



## **PERTUMBUHAN PASCATRAUMA PADA PENYINTAS KEKERASAN DALAM BERPACARAN**

**Ni Luh Ayunda Amalia Wibawa, Idei Kurnia Swasti, M.Psi., Psikolog**

### **ABSTRAK**

Mengalami kekerasan dalam berpacaran (KDP) yang dilakukan oleh seseorang yang disayang tentunya meninggalkan luka dan trauma bagi para korbannya. Meskipun begitu, mereka tetap harus menjalani hidupnya pascatrauma. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman pertumbuhan pascatrauma pada penyintas kekerasan dalam berpacaran. Pendekatan kualitatif fenomenologis dengan teknik analisis data *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA) dipilih sebagai metode yang paling sesuai untuk memenuhi tujuan dari penelitian. Pemilihan partisipan menggunakan teknik *purposive sampling* yang menghasilkan tiga orang perempuan dewasa awal penyintas KDP sebagai partisipan utama serta melibatkan *significant others* sebagai informan. Pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan jenis wawancara pembicaraan informal yang tidak terstruktur. Sumber data yang digunakan berasal dari hasil wawancara dan hasil observasi.

Penelitian ini menghasilkan lima tema induk, yaitu (1) Jenis KDP yang dialami, (2) Konsekuensi negatif KDP, (3) Proses pemulihan, (4) Pertumbuhan pascatrauma yang terbentuk, dan (5) Kehidupan pascatrauma, yang terdiri dari dua puluh tujuh tema super-ordinat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh partisipan mengalami kekerasan emosional, fisik, seksual, dan sosial, serta salah satu partisipan juga mengalami kekerasan finansial dan religiusitas/spiritualitas. Konsekuensi negatif yang harus partisipan hadapi meliputi konsekuensi psikologis, kognitif, fisiologis, dan perilaku. Selain itu, proses pemulihan partisipan meliputi komponen kepribadian, strategi *coping*, pemrosesan kognitif, pengungkapan terhadap trauma, dukungan sosial yang diterima, dan hambatan yang muncul selama proses pemulihan tersebut. Hasilnya, ditemukan seluruh partisipan mengalami empat dari lima pertumbuhan pascatrauma yaitu Kekuatan diri, Hubungan dengan orang lain, Penghargaan terhadap hidup, Perubahan religiusitas/spiritualitas, dan dua dari tiga partisipan mengalami pertumbuhan dalam Ketertarikan terhadap hal baru. Meskipun telah mengalami sejumlah perubahan positif, partisipan ditemukan masih cukup rentan ketika harus berhadapan dengan hal-hal yang menjadi trigger trauma mereka.

**Kata kunci:** Pertumbuhan Pascatrauma (PTG), Kekerasan Dalam Berpacaran (KDP), *Intimate Partner Violence* (IPV), Penyintas Kekerasan Dalam Berpacaran, Perempuan Penyintas Kekerasan, Kekerasan Terhadap Perempuan



## **POSTTRAUMATIC GROWTH IN SURVIVORS OF DATING VIOLENCE**

**Ni Luh Ayunda Amalia Wibawa and Idei Kurnia Swasti, M.Psi., Psikolog**

### **ABSTRACT**

Experiencing dating violence (DV) by a loved one leaves scars and trauma for the victims. Even so, they still have to live their posttrauma life. This study aims to explore the posttraumatic experiences of DV survivors that led to the occurrence of posttraumatic growth and to explore the posttraumatic growth itself. The phenomenological qualitative approach with the Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) data analysis technique was chosen as the most suitable method to meet the research objectives. Participants were selected through a purposive sampling which resulted in three early adult women survivors of DV as the main participants and their significant other as informants. Data resources sourced from interviews and observations as it was collected through in-depth interviews with informal unstructured interviews type.

Findings from this study revealed five main themes, namely (1) Types of DV experienced, (2) Negative consequences of DV, (3) Recovery process, (4) The posttraumatic growth that is formed, and (5) Posttrauma life, which consist of twenty seven super-ordinate themes. The results showed that all participants experienced emotional, physical, sexual, social abuse, and one out of three participants also experienced financial and religious/spiritual abuse. Negative consequences that participants must face include psychological, cognitive, physiological, and behavioral consequences. Furthermore, the participants' recovery process includes personality components, coping strategies, cognitive processing, disclosure of trauma, received social support, and obstacles that emerged during the recovery process. As a result, it was found that all participants experienced four of the five post-traumatic growth domains, namely '*Personal strength*', '*Relationship to others*', '*Appreciation of life*', '*Religious/spiritual changes*', and two out of three participants experienced growth in the '*New possibilities*' domain. Despite having experienced several positive changes, participants realized they were still very vulnerable when they had to face things that triggered their trauma.

**Keywords:** Posttraumatic Growth (PTG), Dating Violence (DV), Intimate Partner Violence (IPV), Dating Violence Survivors, Women Violence Survivors, Violence Against Women